

ABSTRAK

Bayu Kurniawan

Judul: Teknik Pemeriksaan Radiografi Sinus Paranasal Pada Kasus *Sinusitis Di Instalasi RSUD Kraton Kab. Pekalongan*

Jumlah lampiran depan 14 , halaman 49 , tabel 3 , gambar 24 , lampiran akhir 26

Latar Belakang: Pemeriksaan sinus paranasal berfungsi untuk mengetahui adanya kelainan pada daerah sinus, menggunakan lima proyeksi yaitu proyeksi lateral, proyeksi PA axial (methode caldwell), proyeksi parietoacanthion metode waters, proyeksi submentovertex, proyeksi parietoacanthion metode waters dengan modifikasi open mouth dan close mounth. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui teknik pemeriksaan dan alasan hanya menggunakan proyeksi PA waters method close mouth pada pemeriksaan sinus paranasal pada kasus *sinusitis* di instalasi radiologi RSUD Kraton Kab. Pekalongan.

Metode Penelitian: Jenis penelitian ini penelitian kualitatif dengan pendekatan studi kasus. Lokasi dan waktu pengambilan data di Instalasi Radiologi RSUD Kraton Kab. Pekalongan pada bulan Mei – Juni 2025. Subjek penelitian tiga orang radiografer, satu dokter spesialis radiologi, dan satu dokter pengirim. Pengambilan data dengan cara observasi, wawancara, dan dokumentasi. Hasil wawancara dibuat dalam bentuk transkrip, direduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

Hasil Penelitian: Teknik pemeriksaan radiografi sinus paranasal pada kasus *sinusitis* di RSUD Kraton Kab. Pekalongan menggunakan proyeksi PA *Water's Close Mouth*. Pasien diposisikan berdiri menghadap bucky dengan leher diekstensi hingga OML membentuk sudut 37° dan MML tegak lurus terhadap detektor, sinar horizontal diarahkan dari oksipital ke acanthion pada jarak 100 cm. Menggunakan proyeksi PA *Water's Close Mouth* karena permintaan dari dokter pengirim, dan dokter spesalis radiologi sudah dapat menegakkan diagnosa sinusitis.

Kesimpulan: Pemeriksaan radiografi sinus paranasal pada kasus sinusitis di RSUD Kraton Kab. Pekalongan menggunakan proyeksi PA *Water's Close Mouth*. Pasien diposisikan berdiri menghadap bucky dengan leher diekstensi hingga OML membentuk sudut 37° dan MML tegak lurus terhadap detektor, sinar horizontal diarahkan dari oksipital ke acanthion pada jarak 100 cm. karena dinilai cukup oleh dokter radiologi, sesuai permintaan dokter pengirim, serta efisien dalam biaya dan proteksi radiasi. Namun, proyeksi ini kurang optimal untuk melihat *sinus sphenoidalis* dan *ethmoidalis*.

Kata Kunci: *Sinusitis* , *Sinusparanasal* , *PA Water's Close Mouth*

Referensi: 17 literature (2015 – 2023)